



Perancangan Sistem Terintegrasi pada Aplikasi Siklus Akuntansi dengan Evaluasi *Technology Acceptance Model* (TAM)

Dwi Ely Kurniawan^a, Azis Saputra^b, Purwono Prasetyawan^c

^aTeknik Informatika, Politeknik Negeri Batam, dwalikhs@polibatam.ac.id

^bTeknik Informatika, Politeknik Negeri Batam, azissaputra1989@gmail.com

^cTeknik Elektro, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat, purwono.prasetyawan@teknokrat.ac.id

Abstract

The accounting cycle is used to see the picture of a company's circumstances in decision-making, whether the company gains or loses. The development of information technology at this time developed so rapidly, so the company is required to continue to innovate to improve company performance. Factors that cause information delays, lack of organized information processing and unintegrated data cause the company difficulties in controlling financial flows. This research designs an application of financial accounting cycle using Enterprise Resource Planning (ERP) and Technology Acceptance Model (TAM) approach. ERP is known as an integrated system between business processes with each other while the TAM model to see the factors of user acceptance of business process changes using the application. Based on the results of the design of applications that have been developed with several main criteria obtained the benefit criteria with 75% percentage, convenience criteria with percentage 76.67%, usability criteria with 77.5% percentage, graphic design criteria with percentage 80%, compatibility criterion with percentage 60% and functionality criteria with a percentage of 72.5%, so it can be concluded that the application is useful, easy to use, but it is easier in controlling and making decisions based on these parameters

Keywords: accounting cycle, ERP, TAM

Abstrak

Siklus akuntansi digunakan untuk melihat gambaran keadaan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan, apakah perusahaan tersebut memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian. Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang begitu pesat, sehingga perusahaan dituntut untuk terus berinovasi untuk meningkatkan performance perusahaan. Faktor yang menyebabkan keterlambatan informasi, kurang terorganisasinya pengolahan informasi dan data tidak terintegrasi menyebabkan perusahaan kesulitan dalam mengendalikan arus keuangan. Penelitian ini merancang suatu aplikasi siklus akuntansi keuangan menggunakan pendekatan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). ERP dikenal dengan sistem terintegrasinya antar proses bisnis satu dengan yang lain sedangkan model TAM untuk melihat faktor penerimaan pengguna terhadap perubahan proses bisnis menggunakan aplikasi. Berdasarkan hasil perancangan aplikasi yang telah dikembangkan dengan beberapa kriteria utama diperoleh kriteria kemanfaatan dengan persentase 75%, kriteria kemudahan dengan persentase 76,67%, kriteria *usability* dengan persentase 77,5%, kriteria *graphic design* dengan persentase 80%, kriteria *compability* dengan persentase 60% dan kriteria *functionality* dengan persentase 72,5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi ini bermanfaat, mudah digunakan, selain itu memudahkan dalam pengendalian dan pengambilan keputusan berdasarkan parameter tersebut.

Kata kunci: siklus akuntansi, ERP, TAM

© 2018 Jurnal RESTI

1. Pendahuluan

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan dan penyajian informasi kegiatan ekonomi ke dalam bentuk laporan keuangan yang menjelaskan kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan, terutama untuk pemilik usaha itu sendiri. Laporan tersebut digunakan dalam mengelola

perusahaan, sebagai pengambilan keputusan dan sarana komunikasi informasi keuangan perusahaan.

Perkembangan teknologi saat ini memicu perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan *performance* perusahaan. Bagaimana perusahaan dituntut untuk menemukan strategi, dimulai dengan menentukan tujuan dan arah bisnis dalam jangka panjang. Untuk membangun strategi

yang tepat bagi sebuah perusahaan, dibutuhkan data dan informasi keuangan yang mencukupi. Karena itu, peran akuntansi dalam proses bisnis pembangunan strategi perusahaan sangat vital. Sedangkan sistem akuntansi merupakan proses dari ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan [1]. Hampir dari 80% bisnis tutup atau tidak berkembang karena tidak didukung manajemen administrasi yang baik. Berberapa hasil penelitian masih banyak bidang usaha yang pencatatan akuntansinya masih tradisional, sehingga masalah-masalah yang ditemukan adalah duplikasi penomoran, kesalahan dalam pencatatan, kelalaian dan kurangnya pengendalian internal.

Dalam kenyataan sehari-hari masih banyak bidang usaha yang belum menggunakan aplikasi pencatatan keuangan yang terintegrasi dengan baik. Beberapa bidang usaha masih dilakukan secara manual. Seperti pada PT.XYZ yang masih menggunakan manual paper dan perangkat *spreadsheet*. Kesulitan dalam melakukan pencarian data, mengatasi file yang tiba-tiba error, proses loading cukup lama dan kurang banyak pengetahuan tentang rumus *spreadsheet*. Selain itu karena data tidak terintegrasi, menyebabkan kesulitan dalam mengendalikan arus keuangan perusahaan [2] [3]. Hal ini tentu akan mengganggu jalannya suatu usaha atau bisnis.

Beberapa penelitian sejenis diantaranya pengembangan sistem HRM terintegrasi [4], penerapan ERP pada sistem informasi pembelian, persediaan dan penjualan barang [5], penerapan ERP menggunakan modul [6], memberikan kemudahan dalam pengendalian sistem dan pengambilan keputusan untuk keberlanjutan perusahaan. Selain itu analisis dampak penerapan sistem ERP terhadap kinerja pengguna [7], terhadap manajemen produksi [8], dapat berdampak positif terhadap kinerja pengguna, mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan produksi, persediaan dan distribusi barang serta membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini akan mencoba menerapkan pendekatan ERP terintegrasi di masing-masing perusahaan cabang pada pengembangan aplikasi siklus akuntansi perusahaan XYZ serta menerapkan model TAM dalam mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap sistem yang baru yang akan diimplementasikan.

2. Landasan Teori

2.1 Siklus Akuntansi Keuangan

Setiap perusahaan pasti memiliki proses bisnis, secara umum proses bisnis itu meliputi proses penjualan, proses kredit, proses penagihan, proses pengeluaran barang dari gudang, proses pengiriman barang, proses update stok, proses piutang dagang, proses pencatatan buku besar.

Proses penjualan diawali dari adanya pesanan dari pelanggan yang menyatakan jenis dan kuantitas barang

yang ditujukan kepada departemen penjualan dalam bentuk surat atau telepon langsung oleh pelanggan kepada bagian penjualan dan kemudian akan membuat sales order untuk didistribusikan ke departemen lain yang berkaitan dengan masalah penjualan. Fungsi dari departemen kredit meliputi penyetujuan atau otorisasi atas transaksi yang mencakup verifikasi atas kelayakan kredit dapat diberikan kepada pelanggan. Selain itu, departemen kredit juga berperan dalam menyetujui adanya retur dan potongan penjualan serta adanya penyesuaian atas rekening pelanggan, menilai dan menyetujui neraca saldo umur piutang dalam penentuan sisa kredit dari pelanggan. Salinan dari persetujuan kredit atas penjualan akan dikelola dan disimpan dalam file pesanan pelanggan sampai berakhirnya transaksi. Faktur, memo kredit dan penyesuaian faktur lainnya yang diterima pada saat persetujuan kredit oleh departemen penagihan sebagai tanda terima dari dokumen pengiriman atas pengeluaran barang akan dikelola ke piutang dagang untuk diposting ke rekening pelanggan.

Salinan surat penjualan barang yang berasal dari departemen penjualan atas adanya pesanan penjualan yang dikelola kemudian oleh bagian gudang mengisyaratkan untuk mempersiapkan barang yang diinginkan oleh pelanggan sesuai dengan pesanan dan mengeluarkan barang yang dimaksud. Setelah petugas menulis inisial pada salinan surat pengeluaran barang yang mengindikasikan bahwa pesanan sudah lengkap dan benar, satu salinan surat pengeluaran barang akan dikirimkan ke departemen pengiriman dan salinan lainnya akan disimpan di gudang sebagai catatan transaksi.

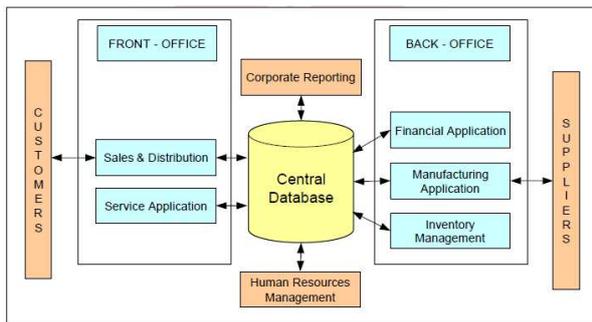
Pengiriman barang akan dilakukan oleh departemen pengiriman setelah departemen pengiriman menerima surat pengiriman barang dari departemen persediaan (bagian gudang). Dokumentasi atas adanya pengiriman barang akan disiapkan oleh departemen pengiriman sebuah *bill of lading* yaitu pertukaran dokumentasi antara pengirim dan penganjak.

Dalam hal pemutakhiran data persediaan barang dilakukan berdasarkan atas dokumen pengeluaran barang dari departemen pengiriman yang akan dilakukan oleh bagian akuntansi yang akan memperbaharui catatan akun buku besar pembantu persediaan, dan setelah proses pembukuan selesai dilakukan dokumen pengeluaran barang akan disimpan. Bagian yang berperan atas pencatatan piutang dagang oleh pelanggan dilakukan oleh departemen akuntansi bagian piutang dagang dengan cara membukukan salinan buku besar pesanan penjualan ke buku besar pembantu piutang dagang dan setelah proses pembukuan selesai dilakukan staff piutang dagang akan menyimpan salinan buku besar yang akan merangkum setiap saldo akun menjadi satu dan mengirimkannya ke buku besar umum. Pengendalian persediaan dan ikhtisar setiap akun yang berasal dari piutang dagang akan

terlaksana pada saat penutupan periode pemrosesan setelah departemen buku besar umum telah menerima *voucher journal* dari departemen penagihan.

2.2 Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem informasi perusahaan saat ini dikenal dengan sistem yang terintegrasi, dimana perusahaan dalam aktifitas bisnisnya mampu mengoperasikan bisnis dan mengelola data secara otomatisasi, sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat dan tepat. Apalagi bila data pada perusahaan tersebut terdistribusi dan terintegrasi ke pengguna dengan baik, maka aktifitas bisnis mampu dikendalikan dan menunjang keputusan pada level puncak perusahaan.



Gambar 1. Enterprise Resource Planning (ERP)

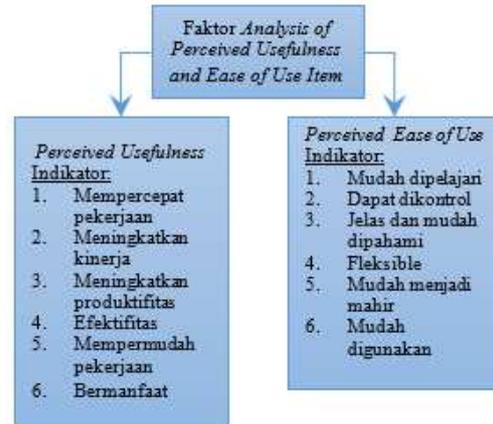
Gambar 1 menjelaskan bahwa ERP merupakan perangkat lunak manajemen proses bisnis yang memungkinkan sebuah organisasi menggunakan sistem aplikasi terintegrasi untuk mengelola bisnis dan mengotomatiskan banyak fungsi *front office* dan *back office* yang berkaitan dengan teknologi, layanan dan sumber daya manusia. ERP mengintegrasikan semua aktivitas bisnis dan proses perusahaan dalam satu sistem perangkat lunak. Penerapan sistem terintegrasi (ERP) pada aplikasi siklus akuntansi memungkinkan untuk mengotomatiskan data dari serangkaian proses bisnis dari siklus akuntansi yang meliputi; analisis transaksi, pencatatan jurnal, posting ke buku besar, pembuatan neraca saldo, posting jurnal, dan pembuatan laporan keuangan.

2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

TAM menjelaskan perilaku pengguna komputer. Model TAM mengidentifikasi penerimaan pengguna dan memberikan kemungkinan langkah yang tepat. Tujuan utama TAM sesungguhnya adalah untuk memberikan dasar langkah dari dampak suatu faktor eksternal pada kepercayaan internal (*internal beliefs*), sikap (*attitude*) dan niat (*intention*). Faktor-faktor yang mempengaruhi secara kognitif dan afektif pada penerimaan komputer.

Gambar 2 menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* terdiri dua faktor yaitu:

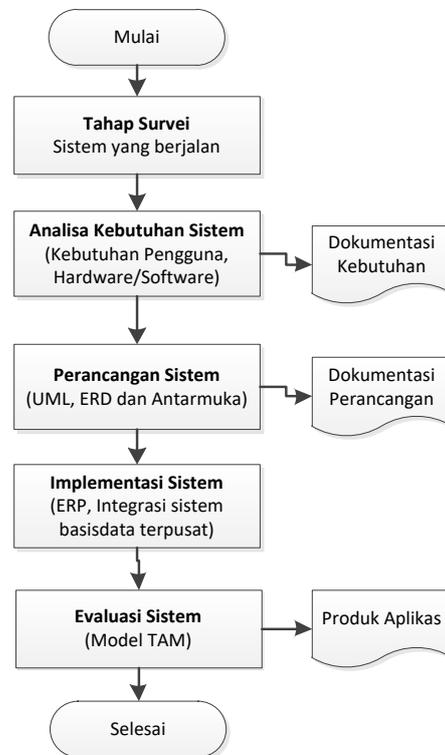
- 1) Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yakni sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan memudahkan pekerjaan.
- 2) Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yakni, sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.



Gambar 2. Faktor TAM

3. Metodologi Penelitian

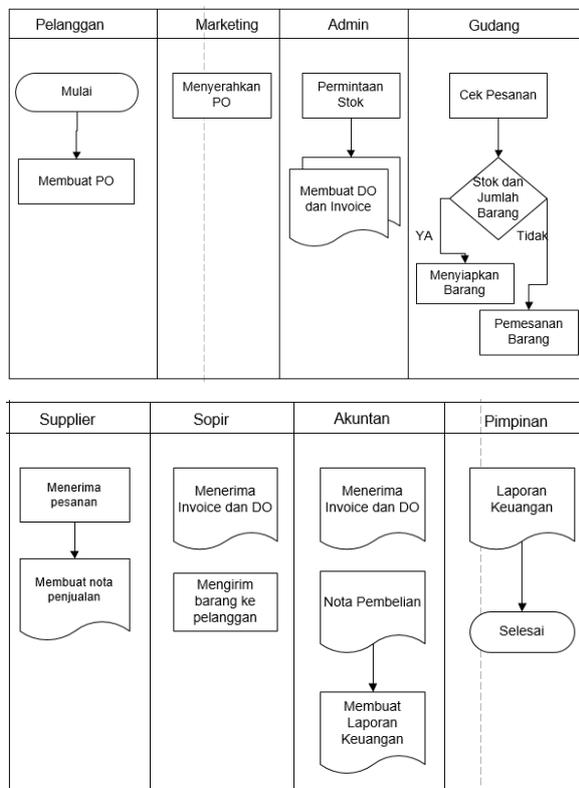
Metodologi penelitian ini meliputi survei sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan sistem, perancangan, implementasi dan evaluasi penggunaan sistem yang baru. Secara detail ilustrasi penelitian digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Metodologi Penelitian Pengembangan Aplikasi

Tahap survei dilakukan dengan mengamati dan mendapatkan secara rinci sistem yang berjalan saat ini. Tahap analisa kebutuhan sistem dilakukan dengan memberikan kuesioner pengguna, mengamati sarana dan prasarana yang ada untuk menghasilkan dokumen kebutuhan sistem secara keseluruhan. Tahap perancangan sistem membuat use case, skenario, squence diagram, class diagram, ERD dan tampilan antarmuka untuk menghasilkan dokumen perancangan sistem. Tahap implementasi sistem pada basisdata terpusat dengan melakukan pendekatan ERP. Evaluasi sistem memberikan kuesioner umpan balik terhadap sistem yang baru dikembangkan dengan pendekatan model TAM.

Tahap survei dengan mengamati sistem yang sedang berjalan diperoleh siklus akuntansi dalam perusahaan XYZ pada Gambar 4.



Gambar 4. Sistem yang berjalan

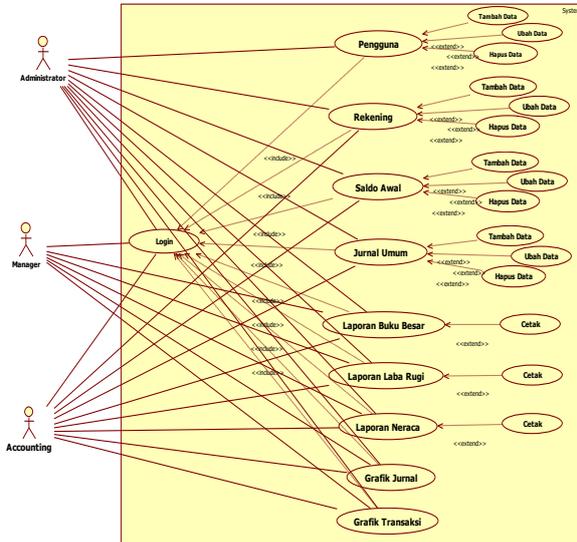
Siklus akuntansi saat ini yang berjalan pada perusahaan XYZ tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Proses dimulai dari pelanggan membuat *purchase order* kepada bagian marketing. Pelanggan disini merupakan orang/perusahaan yang ingin membeli produk atau jasa dari perusahaan.
- 2) Bagian marketing menyerahkan purchase order tersebut kepada admin. Marketing merupakan karyawan yang bekerja di bidang pemasaran produk dan jasa dari perusahaan.

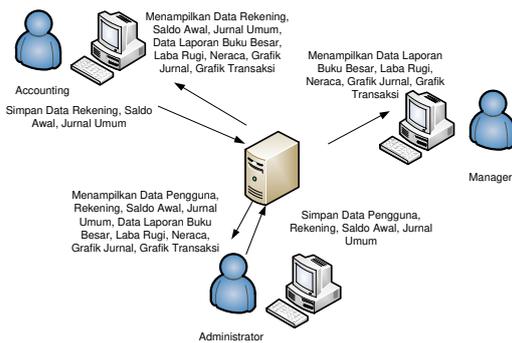
- 3) Admin melakukan permintaan stok kepada staff gudang, jika stok tersedia maka admin akan membuat surat *delivery order* dan *invoice*. Admin adalah karyawan yang bertugas menginput data penjualan dan membuat laporan penjualan. Surat *delivery order* merupakan surat perintah untuk penyerahan barang kepada pembawa surat, yang nantinya diserahkan kepada pelanggan. *Invoice* merupakan detail perhitungan penjualan yang diberikan oleh bagian marketing kepada pelanggan, biasanya berisi rincian nama barang, harga, berat, jumlah dan total harga yang harus dibayarkan.
- 4) Staff gudang menyiapkan barang sesuai jumlah permintaan jika stok tersedia. Jika stok tidak tersedia maka staff gudang akan melakukan permintaan barang atau *order* kepada *supplier*. Staff gudang merupakan orang yang bertugas mengontrol stok di gudang, menyiapkan barang pesanan pelanggan.
- 5) Supplier akan memberikan nota penjualan. *Supplier* adalah seseorang/perusahaan yang menjalankan usaha menyalurkan suatu barang/produk tertentu dalam jangka waktu tertentu.
- 6) Setelah semua sudah siap maka pengirim (*driver*) akan menerima *delivery order* dan *invoice* untuk mengirimkan barang kepada pelanggan.
- 7) Setelah barang terkirim ke pelanggan sopir menyerahkan file *delivery order* dan *invoice* kepada akuntan. Akuntan juga akan menerima nota pembelian jika ada pembelian atau pengeluaran kas.
- 8) Akuntan mengumpulkan semua data pembelian dan penjualan untuk membuat laporan keuangan. Akuntan merupakan orang yang terampil dalam praktek akuntansi atau yang bertanggung jawab atas rekening publik atau swasta. Selain itu juga melakukan fungsi akuntansi seperti audit, analisis laporan keuangan perusahaan.
- 9) Setelah selesai membuat laporan keuangan akuntan akan menyerahkan kepada pimpinan. Pimpinan merupakan pemegang kuasa pertama dari suatu perusahaan (pemilik atau manager).
- 10) Pimpinan akan mengetahui laba rugi perusahaan dan laporan keuangan lainnya. Sehingga seorang pemimpin dapat mengambil langkah selanjutnya untuk perkembangan perusahaannya.

Gambar 5, Tahap perancangan menggunakan bahasa UML berikut use case dari sistem yang dikembangkan. Gambar 6 Use case diagram terdapat tiga aktor diantaranya Manager, Administrator, Accounting. Interaksi saat pertama kali adalah pengguna melakukan login untuk kelola terhadap aktifitas bisnis. Aktifitas atau interaksi pengguna tersebut diantaranya kelola pengguna untuk menambah, hapus dan ubah serta hak akses pengguna (khusus administrator). Kelola rekening untuk membuat kode rekening baru yang akan digunakan pada jurnal umum nantinya. Kelola saldo awal untuk menambah saldo awal tahun lalu pada

masing-masing kode rekening. Saldo awal ini dijumlahkan pada laporan buku besar, neraca, dan laba rugi. Kelola jurnal umum untuk menambah data jurnal baik pengeluaran, pendapatan maupun hutang dan piutang.

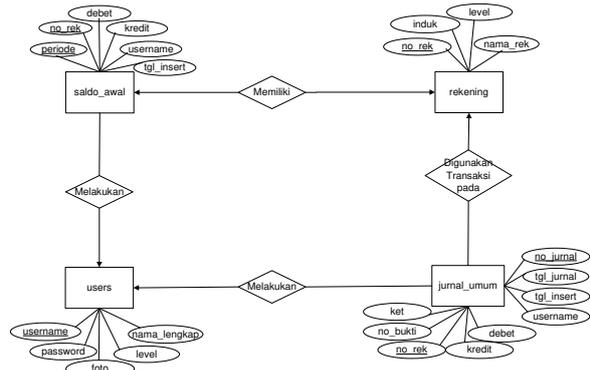


Gambar 5. Use case diagram



Gambar 6. Ilustrasi Sistem

Laporan buku besar untuk mencatat semua transaksi pada jurnal umum berdasarkan masing-masing kode rekening tiap tahun. Laporan laba-rugi untuk menampilkan jumlah keuntungan atau kerugian perusahaan. Laporan neraca untuk menjelaskan posisi keuangan dengan melaporkan aktiva, kewajiban dan ekuitas pemegang saham perusahaan pada waktu tertentu. Grafik jurnal untuk menampilkan grafik jurnal atau debit dan kredit secara keseluruhan selama satu tahun atau periode tertentu. Grafik transaksi untuk melihat jumlah transaksi dari masing-masing rekening, sehingga dapat mengetahui rekening apa saja yang sering digunakan dan paling banyak melakukan transaksi.

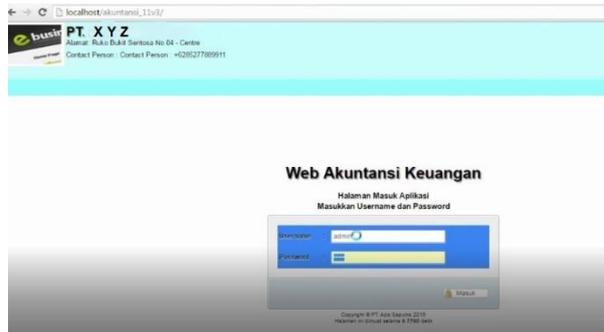


Gambar 7. ER Diagram

Gambar 7 perancangan basis data digambarkan dengan diagram ERD melibatkan 4 entitas diantaranya saldo awal, rekening, pengguna dan jurnal umum.

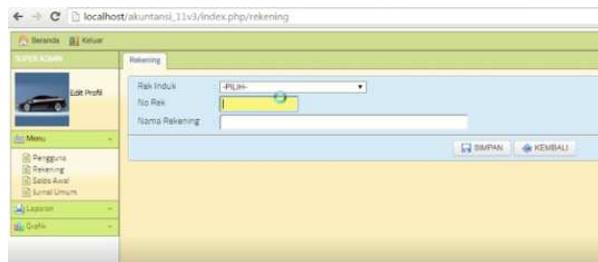
4. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan analisa dan perancangan sistem selanjutnya mengimplementasikan hasil aplikasi baru yang telah dikembangkan. Gambar 8 merupakan tampilan halaman utama untuk mengakses aplikasi akuntansi keuangan berbasis web.



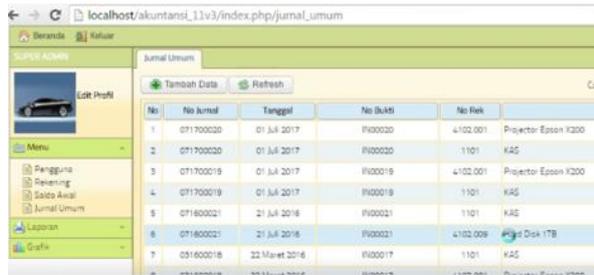
Gambar 8. Halaman Utama

Pengguna yang terlibat administrator, manager dan akuntan akses ke dashboard aplikasi menggunakan user dan password sesuai dengan level user.



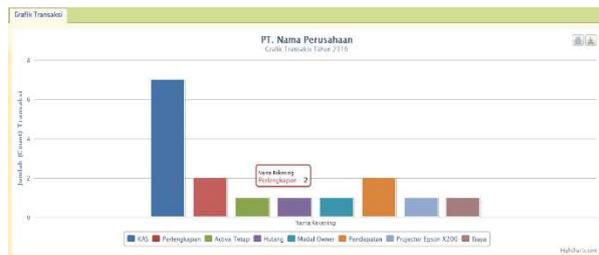
Gambar 9. Halaman Dashboard

Gambar 9 halaman dashboard, pengguna dapat memilih menu yang akan digunakan seperti menu Pengguna, Rekening, Jurnal Umum, Saldo Awal, Laporan Buku Besar, Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, Grafik Jurnal, dan Grafik Transaksi.



Gambar 10. Halaman Jurnal Umum

Gambar 10 halaman jurnal untuk mengakses jurnal umum untuk menambah data jurnal baik pengeluaran, pendapatan maupun hutang dan piutang.



Gambar 11. Halaman Grafik Transaksi

Gambar 11 halaman grafik, pengguna dapat melihat jumlah transaksi dari masing-masing rekening sehingga dapat membantu manager dalam mengendalikan aktifitas bisnis dan mengambil keputusan. Selanjutnya melakukan evaluasi model TAM, ditunjukkan pada Gambar 12 merupakan contoh dari lembar keusioner evaluasi yang dilakukan.

Evaluasi pengujian menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pengguna aplikasi dan lingkungan yang terlibat dalam proses bisnis pada siklus akuntansi di masing-masing perusahaan cabang, untuk melihat tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi baru yang digunakan tersebut. Parameter yang digunakan dalam kuesioner ini diantaranya; kemanfaatan, kemudahan, usability, desain, kompatibilitas dan fungsional. Kemanfaatan berkaitan dengan peningkatan produktifitas, efektifitas dan efisiensi serta kemudahan dalam bekerja. Kemudahan yang dimaksud berkaitan dengan mempelajari aplikasi. Usabilitas berkaitan dengan struktur, desain, text dalam penggunaan menu dan tampilan.

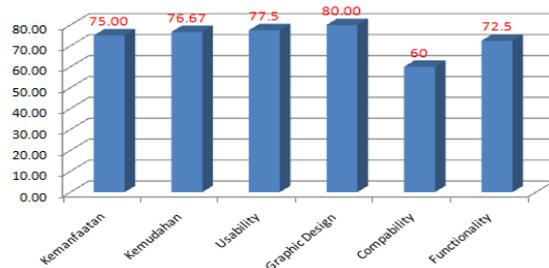
Pengujian dilakukan terhadap 30 responden dari masing-masing perusahaan cabang dengan latar belakang pendidikan, jabatan dan usia. Hasilnya diperoleh dari enam parameter tersebut disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 13.

Hasil yang diperoleh dari grafik tingkat penerimaan pengguna bahwa kriteria kemanfaatan (*perceived usefulness*) persentase sebesar 75%, kriteria kemudahan (*perceived ease of use*) persentase sebesar 76,67%. Selain itu kriteria lain usability persentase sebesar 77,5%, kriteria desain persentase sebesar 80%, kriteria

kompatibilitas persentase sebesar 60% dan kriteria fungsional persentase sebesar 72,5%. Sehingga dari grafik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi ini bermanfaat, mudah digunakan, tampilan grafik juga baik, semua menu dapat berjalan dengan baik dan aplikasi ini dapat berjalan di berbagai macam browser. Pada pertanyaan dukungan browser dan fungsional telah berjalan dengan baik. Responden banyak yang menjawab sangat baik artinya setuju untuk menggunakan teknologi atau sistem yang baru.

KUESIONER EVALUASI						
Nama	:					
Jabatan	:					
Usia	:					
Pendidikan	:					
No	Kriteria Penilaian	SB	B	CB	KB	
1	Kemanfaatan	a	Apakah dapat memudahkan pekerjaan anda			
		b	Apakah meningkatkan produktivitas			
		c	Apakah lebih efektif dan efisien			
2	Kemudahan Penggunaan	a	Apakah aplikasi mudah digunakan			
		b	Apakah mudah dimengerti dan dipahami			
		c	Apakah anda cepat mahir dalam menggunakannya			
3	Usability	a	Struktur menu mudah dipahami			
		b	Mudah di ingat			
		c	Efektif dan Efisien			
		d	Desain dan tata letak yang baik			
4	Pengujian Graphic Design	a	Apakah komposisi warnanya baik dan konsisten			
		b	Apakah text mudah di baca			
		c	Apakah penggunaan animasi sudah tepat			
5	Pengujian Compatibility	a	Dukungan browser (Mozilla Firefox, Google Chrome, IE, opera)			
6	Pengujian Functionality	a	Masing-masing menu berfungsi dengan baik			
		b	Tombol button berfungsi dengan baik			

Gambar 12. Kuesioner Evaluasi



Gambar 13. Grafik Tingkat Penerimaan Pengguna

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Sistem terintegrasi pada aplikasi siklus akuntansi telah dikembangkan sehingga memudahkan pihak manager atau pemegang perusahaan dapat mengendalikan bisnis dan membuat keputusan berdasarkan grafik perkembangan aktifitas bisnis yang sedang berjalan.

- 2) Evaluasi pengujian penerimaan pengguna terhadap teknologi atau sistem baru yang telah dikembangkan berdasarkan parameter kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebesar 75%, setuju sudah memberikan manfaat kepada pengguna.
- 3) Parameter kemudahan (*perceived ease of use*) sebesar 76,67%, setuju memberikan kemudahan kepada pengguna.
- 4) Selain itu faktor lain; usability 77,5%, desain 80%, kompatibilitas 60% dan fungsional 72,5%. Artinya dari evaluasi pengguna menerima baik terhadap perubahan sistem yang baru.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ricca Vibriyanthy, dkk dalam membantu pengambilan dan pengolahan data penelitian.

Daftar Rujukan

- [1] Kurniawan, D.E., Pujiyono, 2016. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemasok Bahan Baku Menggunakan Metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution. Jurnal Integrasi Vol.8 No.1 hal. 56-60
- [2] Dhining D., Rokhayati Y., Kurniawan, D.E., 2017 Penerapan Replikasi Data pada Aplikasi Ticketing Menggunakan Slony PostgreSQL. Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC), Vol. 1 No.1 hal. 9-18.
- [3] Kurniawan, D.E., Fajrianto, R., 2017. Sistem Pemantau Koneksi Internet Menggunakan Sistem Informasi Geografis dan SMS Gateway. Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Jilid 5 Vol. 1
- [4] Suwu, C.R., Sukarsa, I.M., Bayupati, I.P.A., 2016. Pengembangan Sistem HRM Terintegrasi dengan Pendekatan ERP. Jurnal Merpati Vol.4 No.3
- [5] Akbar, R., Juliastrioza, Arici, Y.R., 2015. Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang pada Toko Emi Grosir dan Eceran. Jurnal Teknosi Vol.1 No.1 Oktober 2015 Hal. 7-17
- [6] Pratama, D., Witjaksono, W., Ambarsari, N., 2016. Penerapan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning Menggunakan SAP Modul Plant Maintenance di PT. Len Industri. Jurnal Sisfo Vol. 06 No. 01 Hal. 37-50.
- [7] Wicaksono, A., Mulyo, H.H., Riantono, I.E., 2015. Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP Terhadap Kinerja Pengguna. Jurnal Binus Business Review (BBR) Vol. 6 No.1 Hal. 25-34.
- [8] Zaidir, Ardani, A. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi untuk Manajemen Produksi, Persediaan dan Distribusi Barang (Studi Kasus: Pabrik Kemasan Kertas CV. Yogyakarta). Jurnal Teknologi Informasi Vol XII No. 35
- [9] Dalimunthe, N., Mustofa, G. 2016. Analisis Penerimaan Pelanggan Terhadap Sistem Informasi Website PLN dengan Model TAM. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 1 November 2016
- [10] Sayekti, F., Putarta, P., 2016. Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No.3
- [11] Supriyati, 2017. Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jurnal Bisnis & Manajemen Vol.17 No.1 Hal. 81-102